



# **Peningkatan Kinerja UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan**

**Rahmawati R<sup>1\*</sup>, Nur Vadila Putri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop, Makassar  
Yayasan Pendidikan Bajiminasa Makassar, Jl. Meranti No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop, Makassar  
Yayasan Pendidikan Bajiminasa Makassar, Jl. Meranti No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>rarastieaamkop@gmail.com, <sup>2</sup>nurvadila.akmal@yahoo.com

Email Penulis Korespondensi: rarastieaamkop@gmail.com

Submitted: **24/11/2023**; Accepted: **30/11/2023**; Published: **30/11/2023**

**Abstrak**–Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan; pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM perempuan; kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM perempuan; literasi keuangan terhadap kinerja UMKM perempuan melalui pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan; dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM perempuan melalui kualitas laporan keuangan khususnya pada UMKM Perempuan di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Desain dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe desain non-eksperimental dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Lokasi diadakan penelitian ini adalah di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Perempuan yang ada di Kota Parepare. Adapun total sampel sebanyak 80 UMKM Perempuan di Kota Parepare. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan pengolahan data AMOS versi 22, serta dilakukan uji sobel (sobel test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. Artinya, dengan semakin baiknya literasi keuangan, maka hal ini akan meningkatkan beberapa hal seperti pengelolaan keuangan semakin baik, laporan keuangan yang semakin berkualitas serta peningkatan kinerja UMKM Perempuan yang semakin baik. 2) Pengelolaan keuangan yang semakin baik juga akan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan serta kinerja UMKM Perempuan. 3) Kualitas laporan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan. 4) Literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan yang dimediasi oleh pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan. 5) Pengelolaan keuangan juga secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Kualitas Laporan Keuangan; Kinerja UMKM Perempuan

**Abstract**–The purpose of this research is to analyze the influence of financial literacy on financial management and the quality of financial reports; financial management on the quality of financial reports and the performance of women-led SMEs; the quality of financial reports on the performance of women-led SMEs; financial literacy on the performance of women-led SMEs through financial management and the quality of financial reports; and financial management on the performance of women-led SMEs through the quality of financial reports, specifically focusing on Women-led SMEs in the city of Parepare, South Sulawesi Province. The research design and approach employed in this study is a non-experimental design with a quantitative research approach. The location of this study is in the city of Parepare, South Sulawesi Province, with the population being all female Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operators in Parepare. The total sample consists of 80 women-led MSMEs in Parepare. The data analysis technique involves path analysis using AMOS version 22 for data processing, along with the Sobel test. The research findings indicate that: 1) Financial literacy has a positive and significant influence on financial management, the quality of financial reports, and the performance of MSMEs. This implies that improved financial literacy enhances financial management, higher-quality financial reporting, and improved performance of women-led MSMEs. 2) Improved financial management significantly impacts the enhancement of the quality of financial reports and the performance of women-led MSMEs. 3) The quality of financial reports also has a positive and significant influence on the performance of women-led MSMEs. 4) Financial literacy indirectly has a positive and significant impact on the performance of women-led MSMEs mediated by financial management and the quality of financial reports. 5) Financial management also indirectly has a positive and significant impact on the performance of women-led MSMEs through the quality of financial reports.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Management; Quality of Financial Reports; Performance of Women-led MSMEs

## **1. PENDAHULUAN**

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap ekonomi sangat penting tidak hanya bagi negara maju, namun juga akan mempercepat proses pembangunan ekonomi bagi Negara berkembang (Agyei, 2018). Sebagaimana di Indonesia, UMKM terbukti tidak hanya menyumbang hampir 99,98% dari total unit usaha di Indonesia, tetapi juga berkontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia. Disamping itu, kehadiran UMKM tidak dapat dipisahkan dari peran penting yang dimainkan oleh perempuan sebagai salah satu pelaku UMKM. Olehnya itu, peran perempuan di sektor UMKM perlu menjadi perhatian karena dapat menopang perekonomian nasional (Maimuna et al., 2022).

Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan di Pakistan mengidentifikasi adanya tantangan yang dihadapi pengusaha perempuan dalam mengelola keuangan usaha (Shaikh, 2020). Tantangan tersebut disebabkan oleh



kurangnya literasi keuangan, kesulitan dalam mengakses modal, dan kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat (Muchuchuti & Mahambo, 2020). Riset lainnya melihat pada persoalan kinerja UMKM yang belum optimal (AlQershi et al., 2020), dan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM yakni melalui peningkatan literasi keuangan (Tumba et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memerlukan bantuan dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Permasalahan yang dihadapi saat ini, dikaji dalam dua garis besar, yakni terkait dengan fenomena yang ada di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, dimana dari lebih 200 UMKM yang tumbuh dan berkembang di Parepare (Rifani, 2022), mayoritas persoalan yang dihadapi oleh UMKM Perempuan dari pengamatan awal peneliti yakni kemampuan pengelolaan keuangan yang belum optimal sehingga berdampak pada penurunan kinerja UMKM, tercermin dari ada beberapa UMKM yang belum memisahkan penggunaan anggaran antara usaha dan pribadi, dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan usaha yang kurang baik, dan berbagai persoalan lainnya. Riset ini berusaha untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang mendasari ketidakefektifan dalam pengelolaan keuangan UMKM perempuan di Kota Parepare. Dengan memahami hambatan ini secara mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam merancang program intervensi atau kebijakan yang tepat guna untuk meningkatkan literasi keuangan dan kinerja UMKM perempuan. Dengan demikian, riset ini diarahkan untuk memberikan solusi konkret yang dapat meningkatkan daya saing dan kontribusi UMKM perempuan dalam perekonomian.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang cerdas. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), literasi keuangan menjadi kunci penting dalam membantu pengusaha perempuan mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Konsep literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, hingga pemahaman terhadap laporan keuangan. Dalam banyak kasus, UMKM, terutama yang dimiliki oleh perempuan, seringkali menghadapi tantangan literasi keuangan. Tantangan ini dapat mencakup kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan yang akurat, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Sebagian besar pengusaha UMKM adalah pemilik usaha kecil yang mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan keuangan formal, dan oleh karena itu, literasi keuangan dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan bisnis mereka.

Peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM, khususnya yang dimiliki oleh perempuan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, pengusaha dapat lebih efisien dalam mengelola sumber daya keuangan mereka, mengoptimalkan penggunaan modal, dan membuat keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis. Literasi keuangan juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, seperti investor dan kreditur. Selain itu, literasi keuangan juga dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM, seperti kesulitan dalam mengakses modal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan keuangan bisnis mereka, pengusaha UMKM dapat lebih efektif dalam mempresentasikan rencana bisnis mereka kepada pihak-pihak yang berpotensi memberikan dukungan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman individu tentang keuangan, tetapi juga memiliki dampak langsung pada kinerja bisnis, pertumbuhan, dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, program pelatihan dan pendidikan mengenai literasi keuangan menjadi krusial, terutama bagi pengusaha UMKM perempuan, untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan sukses.

Pentingnya literasi keuangan dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perempuan telah menjadi fokus penelitian yang semakin meningkat. Studi yang dilakukan oleh (Muchuchuti & Mahambo, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM perempuan, memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Pengelolaan keuangan mencakup serangkaian kegiatan dan keputusan yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mengelola sumber daya keuangan mereka. Dalam konteks UMKM perempuan, pengelolaan keuangan melibatkan pemantauan, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan terkait dengan aspek keuangan bisnis. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti penyusunan anggaran, manajemen arus kas, pengelolaan utang, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif membantu UMKM perempuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka, meminimalkan risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Dalam penelitian (Ansar et al., 2019) dan (Gunawan & Safira, 2022) menemukan suatu model bahwa literasi keuangan akan dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan.

Selain berfokus pada pengelolaan keuangan, penelitian-penelitian terkait seperti yang dilakukan oleh (Sularsih & Wibisono, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM perempuan. Dalam konteks UMKM perempuan, laporan keuangan yang berkualitas memberikan manfaat ganda. Pertama, laporan keuangan yang akurat membantu pemilik bisnis dalam memantau kinerja keuangan mereka sendiri. Kedua, laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan mitra bisnis potensial. Implikasinya tidak hanya terbatas pada aspek administratif semata, tetapi juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas, faktor-faktor yang krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Riset yang telah banyak dilakukan khususnya



pada bagaimana literasi keuangan juga turut berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM (Alharbi et al., 2022; Anshika & Singla, 2022; Odebiyi et al., 2020; Satiti, 2020; Tumba et al., 2022).

Meskipun literasi keuangan diakui sebagai elemen kunci dalam memperbaiki pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan, sejumlah penelitian seperti yang dilakukan oleh (Sumidartini & Muhyi, 2022; Suryandani & Muniroh, 2020; Zaitul & Iona, 2022), menunjukkan adanya perbedaan atau kesenjangan dalam hasil. Temuan ini menciptakan suatu ruang untuk pemahaman lebih mendalam, yang sering disebut sebagai "research gap". Penelitian-penelitian ini menyoroiti bahwa literasi keuangan belum secara signifikan mampu meningkatkan kinerja UMKM perempuan.

Mengacu dari uraian tersebut, maka riset memiliki kebaruan (novelty), pertama mengintegrasikan tiga faktor penting yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kualitas laporan keuangan sebagai penentu kinerja UMKM Perempuan, dimana peneliti sebelumnya belum mengungkap hal tersebut. Dalam hal ini, dilakukan analisis pada peran literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan yang belum banyak diteliti. Peneliti mengacu pada teori kegunaan keputusan, bagaimana laporan keuangan dapat disajikan secara profesional oleh agen yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang memadai agar dapat memiliki nilai manfaat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk meyakinkan para principal bahwa para agen sudah memberikan kinerja yang maksimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Novi, 2021). Kedua, Penelitian ini juga mengeksplorasi peran literasi keuangan dalam memengaruhi kinerja UMKM Perempuan melalui pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan. Terdapat kekurangan penelitian dalam hal ini, dan riset ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyelidiki dampak literasi keuangan secara menyeluruh, membuka ruang baru untuk pemahaman tentang bagaimana keterampilan keuangan dapat meresap dalam praktik pengelolaan dan pelaporan keuangan UMKM.

Selanjutnya, penelitian ini memperluas fokus pada peran literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan serta dampaknya pada kinerja UMKM Perempuan. Dengan memberikan wawasan baru bagi pemilik UMKM, penelitian ini memberikan nilai tambah dalam mendukung pemahaman praktis tentang cara mengelola keuangan secara efektif dan menyusun laporan keuangan yang berkualitas, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Dengan merinci faktor-faktor ini secara komprehensif, riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara meningkatkan kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Selain itu, pendekatan integratif riset ini memberikan kontribusi baru untuk pengembangan teori kegunaan keputusan, terutama dalam konteks penyajian laporan keuangan yang profesional untuk meyakinkan para pemangku kepentingan tentang kinerja yang optimal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam merumuskan masalah penelitian, peneliti menyoroiti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Dengan mengembangkan model penelitian yang komprehensif, penelitian ini akan menganalisis secara rinci pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM perempuan, serta bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi pada kinerja bisnis. Langkah-langkah ini akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang dinamika bisnis UMKM perempuan, memberikan pemahaman yang lebih tajam tentang cara meningkatkan daya saing dan keberlanjutan di pasar yang kompetitif.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe desain non-eksperimental yang termasuk dalam desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang datanya berupa angka (skala likert) yang kemudian data tersebut dihitung dengan menggunakan metode statistik dengan analisis jalur (path analysis).

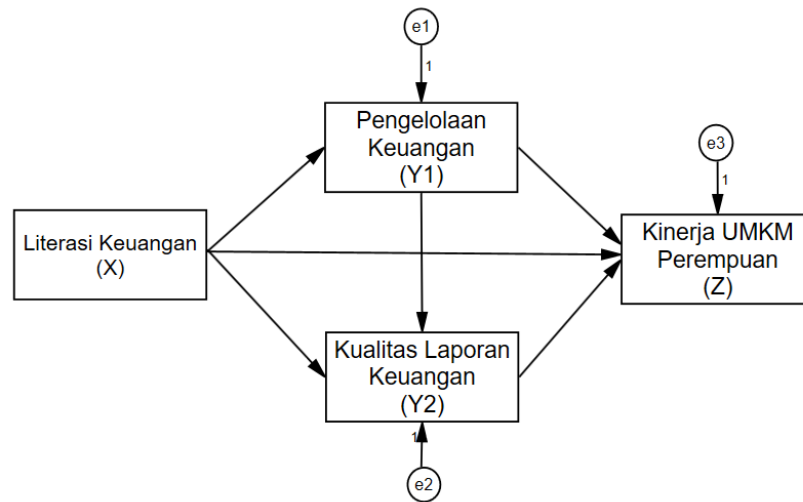
Lokasi diadakan penelitian ini adalah di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Perempuan yang ada di Kota Parepare. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan mengacu pada pandangan Ferdinand bahwa ukuran sampel dapat ditentukan dengan mengalikan minimal 5 kali jumlah parameter (Fachmi, 2023). Sehingga dengan total indikator/parameter dari empat variabel yang diteliti yakni sebanyak 16; maka jumlah sampel sebanyak  $5 \times 16 = 80$  responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Dengan demikian, maka penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari 80 UMKM Perempuan di Kota Parepare.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati fenomena dan kondisi nyata yang terjadi di UMKM Perempuan di Kota Parepare, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi responden tentang variabel yang diteliti dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan fokus pada literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM perempuan. Dalam penyebaran kuesioner, tim peneliti akan bekerja sama dengan petugas survei yang telah dilatih untuk memberikan bantuan kepada responden yang membutuhkan bimbingan dalam mengisi kuesioner. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan partisipasi aktif UMKM Perempuan dalam penelitian, serta untuk meminimalkan risiko kesalahan atau ketidakjelasan dalam pengumpulan data. Melibatkan petugas survei yang terlatih diharapkan dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang terkumpul. Setelah pengumpulan data selesai,



seluruh kuesioner akan dianalisis secara menyeluruh untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM perempuan di Kota Parepare

Variabel dalam penelitian ini sebagaimana terlihat pada Gambar 1 terdiri atas variabel literasi keuangan (X) dengan empat indikator yaitu pengetahuan yang memadai tentang nilai waktu uang, mengetahui suku bunga pinjaman saat ini, menyadari tingkat inflasi, dan mencari informasi tentang tabungan dan investasi (Anshika et al., 2021); variabel pengelolaan keuangan (Y1) dengan tiga indikator yaitu memantau arus kas, mengelola hutang dengan baik, dan membuat perencanaan anggaran yang efektif (Sooriyakumaran et al., 2022); variabel kualitas laporan keuangan dengan empat indikator yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Sularsih & Wibisono, 2021); dan kinerja UMKM perempuan dengan lima indikator yaitu jumlah penjualan, pertumbuhan penjualan, inovasi produk, pertumbuhan laba, dan pengembangan produk baru (AlQershi et al., 2020).



**Gambar 1.** Kerangka Pikir

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pengujian instrumen, pengujian statistik deskriptif, dan pengujian statistik inferensial. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur.

Tahap kedua adalah pengujian statistik inferensial, yaitu pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) serta dilakukan uji sobel (sobel test). Analisis jalur akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dengan memeriksa hubungan kausal antar variabel. AMOS versi 22 akan menjadi alat utama dalam mengolah dan menganalisis data hasil pengumpulan kuesioner. Teknik analisis jalur atau path analysis memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel yang diteliti saling berhubungan dan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Selain itu, dalam rangka memverifikasi hasil analisis jalur, akan dilakukan uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel digunakan untuk mengukur signifikansi dari efek mediasi dari suatu variabel terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji Sobel akan membantu dalam mengidentifikasi sejauh mana variabel pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM perempuan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penyebaran kuesioner telah dilakukan terhadap 80 pelaku UMKM Perempuan di Kota Parepare tentang persepsi mereka terkait dengan Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Kinerja UMKM Perempuan. Hasil penyebaran kuesioner tersebut terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas yang hasilnya disajikan pada Tabel 1, serta pengujian reliabilitas pada Tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item-total correlation	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,542	Valid
	X.2	0,702	Valid
	X.3	0,484	Valid
	X.4	0,588	Valid
	Y1.1	0,554	Valid



Variabel	Item	Corrected item-total correlation	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y1)	Y1.2	0,623	Valid
	Y1.3	0,563	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y2)	Y2.1	0,723	Valid
	Y2.2	0,580	Valid
	Y2.3	0,618	Valid
	Y2.4	0,612	Valid
	Z.1	0,716	Valid
Kinerja UMKM Perempuan (Z)	Z.2	0,711	Valid
	Z.3	0,593	Valid
	Z.4	0,615	Valid
	Z.5	0,656	Valid

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,769	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y1)	0,751	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y2)	0,813	Reliabel
Kinerja UMKM Perempuan	0,847	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Kinerja UMKM Perempuan memiliki nilai corrected item-total correlation antara 0,484 sampai dengan 0,723, dimana keseluruhan nilai-r tersebut berada diatas 0,30, sehingga indikator yang digunakan dalam mengukur variabel dapat dinyatakan valid. Demikian pula pada hasil uji Reliabilitas yang disajikan pada Tabel 2, dimana diperoleh nilai Cronbach's Alpha variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Kinerja UMKM Perempuan 0,786 lebih besar daripada 0,7 sehingga instrumen dari variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

### 3.2 Hasil Analisis Jalur

Setelah seluruh instrumen memenuhi kriteria yang valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik analisis jalur (path analysis). Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan software AMOS versi 22, menunjukkan hasil analisis jalur sebagaimana terlihat pada Tabel 3 dan Gambar 1. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

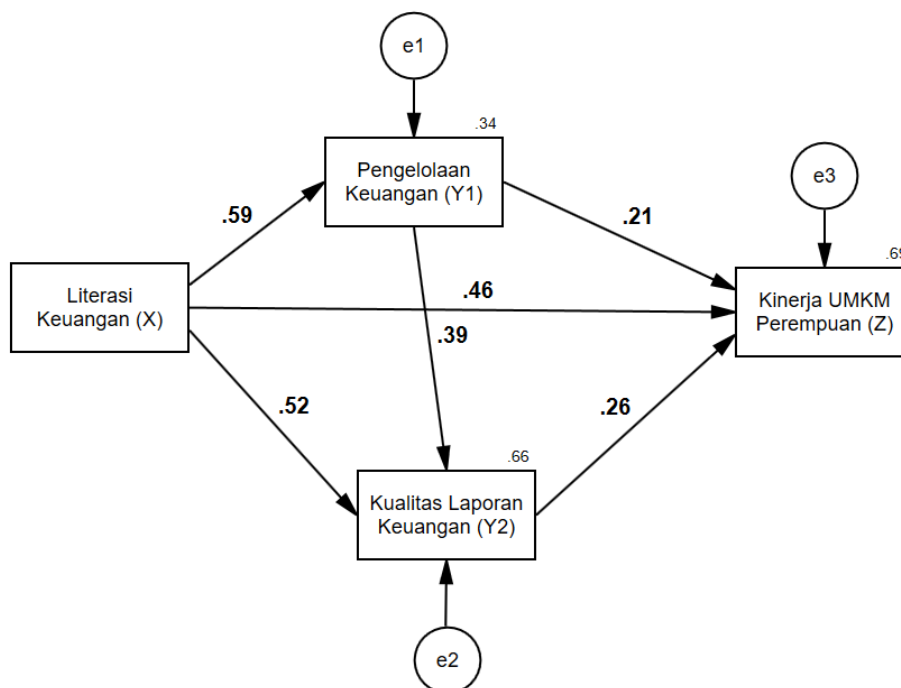
1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan  
Hipotesis pertama adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,587 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,587. Dengan demikian, maka hipotesis pertama di terima bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
Hipotesis kedua adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,521 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,521. Dengan demikian, maka hipotesis kedua di terima bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Perempuan  
Hipotesis ketiga adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,459 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan adalah sebesar 0,459. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga di terima bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare.
4. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Hipotesis keempat adalah pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,392 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,392. Dengan demikian, maka hipotesis keempat di terima bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Jalur

-Hubungan Antar Variabel	Standardized Estimate	C.R.	P
X → Y1	0,587	6,437	0,000
X → Y2	0,521	6,469	0,000
X → Z	0,459	4,791	0,000
Y1 → Y2	0,392	4,877	0,000
Y1 → Z	0,212	2,397	0,017
Y2 → Z	0,258	2,380	0,017

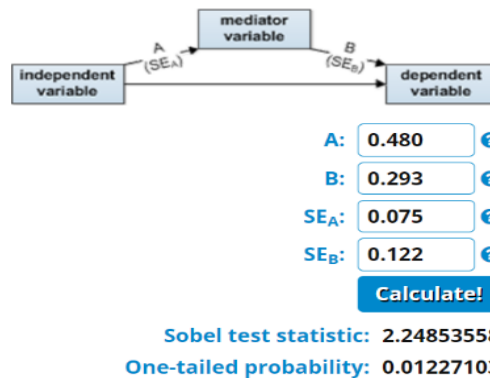


**Gambar 2.** Hasil Analisis Jalur

- 5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Perempuan**  
 Hipotesis kelima adalah pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,212 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan adalah sebesar 0,212. Dengan demikian, maka hipotesis kelima di terima bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare
- 6. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Perempuan**  
 Hipotesis keenam adalah kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur (nilai estimate) yang sudah distandarisasi sebesar 0,258 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Hal ini berarti besarnya pengaruh langsung antara kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan adalah sebesar 0,258. Dengan demikian, maka hipotesis keenam di terima bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare



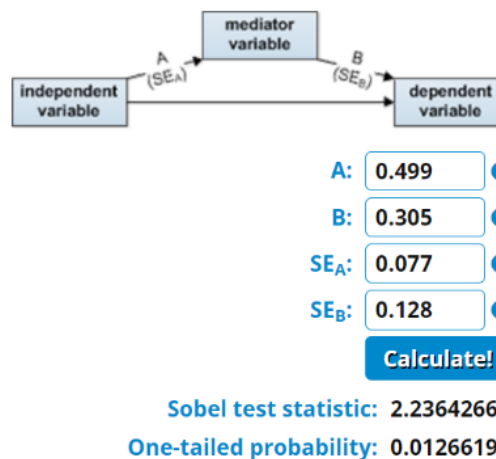
Selanjutnya, hasil pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan uji sobel. Pertama hasil uji pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui pengelolaan keuangan.



**Gambar 3.** Hasil Uji Sobel Pengaruh X → Y1 → Z

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 3, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai sobel test statistic sebesar 2,248 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian, maka hipotesis di terima bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui pengelolaan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.

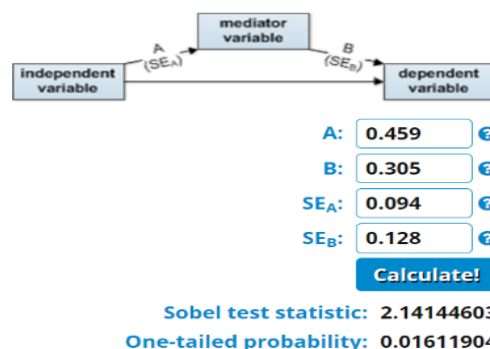
Berikutnya hasil uji pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui kualitas laporan keuangan disajikan sebagai berikut.



**Gambar 4.** Hasil Uji Sobel Pengaruh X → Y2 → Z

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 4, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai sobel test statistic sebesar 2,236 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian, maka hipotesis di terima bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.

Terakhir, hasil uji pengaruh secara tidak langsung pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui kualitas laporan keuangan disajikan sebagai berikut:



**Gambar 5.** Hasil Uji Sobel Pengaruh Y1 → Y2 → Z



Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 5, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun nilai sobel test statistic sebesar 2,141 bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian, maka hipotesis di terima bahwa pengelolaan keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui kualitas laporan keuangan UMKM Perempuan di Kota Parepare.

### 3.3 Pembahasan

Pemahaman mendalam terhadap hasil riset ini mengarah pada penilaian dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM perempuan di Kota Parepare. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM perempuan di Kota Parepare ditemukan benar. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan signifikansi statistik, dan koefisien jalur sebesar 0,587 mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Muchuchuti dan Mahambo (2020), yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM perempuan. Pentingnya literasi keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM perempuan tidak hanya menciptakan peluang untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetapi juga memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompleks. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai, UMKM perempuan dapat menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih cerdas, dan membangun dasar yang kuat untuk keberlanjutan bisnis.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perempuan di Kota Parepare juga terbukti benar. Nilai probabilitas yang kurang dari 0,05 dan koefisien jalur sebesar 0,521 menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Dampak positif literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan memiliki implikasi strategis. UMKM perempuan yang mampu mengintegrasikan literasi keuangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan terperinci. Hal ini bukan hanya untuk kepentingan internal bisnis tetapi juga untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Relevansi temuan ini dapat memotivasi pemilik UMKM perempuan di Kota Parepare untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, tidak hanya sebagai alat manajemen internal tetapi juga sebagai sarana untuk membangun citra keuangan yang kuat dan transparan. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Sularsih dan Wibisono (2021), yang menyoroti peran positif literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keberhasilan UMKM perempuan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik di Kota Parepare dapat diatribusikan kepada tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di Kota Parepare juga terkonfirmasi. Artinya, UMKM perempuan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mencapai tingkat kinerja yang lebih baik. Literasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan keuangan, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis. Program pelatihan dan edukasi yang menitikberatkan pada peningkatan pemahaman keuangan, terutama dalam konteks bisnis mikro, dapat menjadi strategi yang efektif untuk memberdayakan UMKM perempuan. Pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas, mengelola risiko keuangan, dan meningkatkan daya tahan bisnis di tengah tantangan ekonomi yang kompleks. Hasil ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya oleh Alharbi et al. (2022), Anshika & Singla (2022), Odebiyi et al. (2020), Satiti (2020), dan Tumba et al. (2022), yang secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi secara positif memengaruhi kinerja UMKM. Dalam konteks praktis, hasil ini memberikan dasar yang kuat bagi pemilik UMKM perempuan dan para pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan upaya literasi keuangan di Kota Parepare.

Pemahaman terhadap hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM perempuan di Kota Parepare juga ditemukan benar. Nilai probabilitas yang signifikan (kurang dari 0,05) dan koefisien jalur sebesar 0,392 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memberikan kontribusi positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sularsih & Wibisono (2021), yang juga menegaskan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien tidak hanya berdampak pada kesehatan finansial UMKM perempuan, tetapi juga memperkuat landasan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Dalam konteks praktis, pemilik UMKM perempuan di Kota Parepare dapat mengambil manfaat dari temuan ini dengan meningkatkan kesadaran dan implementasi praktik pengelolaan keuangan yang baik. Pelatihan dan pendampingan dalam hal manajemen keuangan dapat membantu UMKM untuk lebih efisien dalam memonitor dan mengelola aspek keuangan mereka, yang pada gilirannya akan tercermin dalam kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

Hipotesis kelima, yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di Kota Parepare, juga terkonfirmasi. Meskipun nilai probabilitas sedikit di atas 0,05, koefisien jalur sebesar 0,212 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Sooriyakumaran et al. (2022), yang juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak positif



terhadap kinerja UMKM. Dalam konteks ini, pemilik UMKM perempuan di Kota Parepare dapat mengevaluasi dan meningkatkan praktik pengelolaan keuangan mereka sebagai bagian integral dari strategi pengembangan bisnis. Adanya pengaruh positif antara pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM menegaskan pentingnya aspek keuangan dalam merancang langkah-langkah strategis dan pengambilan keputusan.

Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare telah berhasil terkonfirmasi melalui hasil pengujian. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,017 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM Perempuan. Koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,258 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memberikan kontribusi positif yang cukup besar terhadap peningkatan kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare. Hasil ini memberikan bukti kuat bahwa kualitas laporan keuangan bukan hanya merupakan aspek administratif semata, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada kinerja UMKM. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, termasuk investor, kreditur, dan pemerintah. Oleh karena itu, UMKM Perempuan di Kota Parepare dapat meningkatkan kinerjanya dengan fokus pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, melibatkan uji Sobel untuk mengevaluasi pengaruh tidak langsung, hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui pengelolaan keuangan. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai Sobel test statistic yang positif sebesar 2,248, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif tidak hanya secara langsung terhadap kinerja, tetapi juga melalui efek pengelolaan keuangan. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi UMKM Perempuan di Kota Parepare. Strategi untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat dijadikan prioritas, karena keduanya memiliki dampak positif terhadap kinerja. Peningkatan literasi keuangan dapat membantu pengusaha perempuan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas, sedangkan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Dalam konteks pemberdayaan UMKM Perempuan, temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang holistik, mencakup peningkatan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, UMKM Perempuan dapat tidak hanya bertahan, tetapi juga tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif.

Literasi keuangan juga secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare melalui kualitas laporan keuangan. Penerimaan hipotesis ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran literasi keuangan dalam mempengaruhi kinerja UMKM Perempuan. Pengusaha perempuan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dapat lebih cermat dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan dapat dijadikan strategi utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare.

Sementara itu, hasil pengujian berikutnya juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui kualitas laporan keuangan. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,016 yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai Sobel test statistic yang positif sebesar 2,141, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM Perempuan melalui peningkatan kualitas laporan keuangan. Penerimaan hipotesis ini memberikan pengetahuan yang berharga tentang hubungan antara pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM Perempuan. Pengusaha perempuan yang mampu mengelola keuangan dengan baik dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pengelolaan keuangan dapat menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan terhadap pemberdayaan dan pengembangan UMKM Perempuan di Kota Parepare. Pertama, dari segi literasi keuangan, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Ini memberikan dasar bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk mengembangkan program literasi keuangan yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan pengusaha perempuan. Selanjutnya, dalam konteks penyusunan laporan keuangan, hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dapat menjadi strategi penting untuk diterapkan. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian dalam bidang ini, seperti akuntan atau konsultan keuangan.

Selain itu, temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Perempuan memberikan indikasi bahwa investasi dalam peningkatan literasi keuangan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha mereka. Pemerintah setempat dan organisasi non-pemerintah dapat merancang program yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan keterampilan manajemen usaha.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak positif langsung pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan dalam pengembangan keterampilan pengelolaan keuangan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh UMKM Perempuan. Terakhir, pengaruh positif kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Perempuan menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam



operasional bisnis. Ini memberikan dasar bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mendukung UMKM Perempuan dalam memperbaiki dan mempertahankan kualitas pelaporan keuangan sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kinerja dan daya saing mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan landasan bagi implementasi kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung UMKM Perempuan di Kota Parepare, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kualitas laporan keuangan. Ketika literasi keuangan meningkat, UMKM perempuan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola keuangan bisnis mereka dan menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Pengelolaan keuangan yang efektif akan tercermin dalam laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan, menciptakan siklus positif di mana informasi keuangan yang baik dapat memberikan dasar bagi keputusan yang lebih baik. Dengan memahami konsep pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan, UMKM perempuan dapat mengintegrasikan praktik-praktik ini untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka. Peningkatan literasi keuangan di kedua aspek ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan UMKM perempuan untuk berhasil dalam dunia bisnis. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM Perempuan dapat lebih baik mengatasi tantangan keuangan mereka dan berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap UMKM Perempuan di Kota Parepare. Pertama, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan langsung terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM Perempuan, membantu mereka mengelola sumber daya finansial dengan lebih efektif. Kedua, literasi keuangan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM Perempuan, yang merupakan aspek penting dalam menjaga transparansi dan kepercayaan pihak-pihak terkait. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk bisnis UMKM Perempuan. Terakhir, kualitas laporan keuangan ternyata memiliki dampak positif pada kinerja UMKM Perempuan, memperkuat argumen bahwa menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal dapat membantu dalam pertumbuhan dan kesuksesan bisnis mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kualitas laporan keuangan sebagai faktor-faktor yang saling terkait dalam mendukung kemajuan UMKM Perempuan di Kota Parepare, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik-praktik ini dalam komunitas UMKM Perempuan. Meskipun kesimpulan riset ini memberikan gambaran positif tentang hubungan antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM Perempuan di Kota Parepare, ada beberapa keterbatasan penelitian yang perlu menjadi perhatian bagi peneliti yang akan datang. Pertama, terkait dengan generalisasi hasil penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Kota Parepare dan mungkin tidak sepenuhnya dapat mewakili kondisi UMKM Perempuan di daerah lain. Faktor-faktor seperti perbedaan budaya, ekonomi, dan regulasi bisnis dapat mempengaruhi generalisasi temuan ke wilayah atau populasi yang berbeda. Kedua, meskipun variabel-variabel yang diteliti mencakup literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja UMKM perempuan, terdapat kemungkinan ada faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kinerja UMKM perempuan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Terakhir, pengukuran kinerja UMKM perempuan dalam penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator tertentu seperti jumlah penjualan dan pertumbuhan laba. Meskipun relevan, indikator ini mungkin tidak mencakup semua aspek penting dari kinerja bisnis UMKM perempuan. Oleh karena itu, keterbatasan penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan metodologi yang lebih komprehensif.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan pendanaan penelitian pada skema Penelitian Dosen Pemula tahun 2023 dengan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0536/E5/PG.02.00/2023 dan Perjanjian / Kontrak Nomor 185/E5/PG.02.00.PL/2023.

#### REFERENCES

- Agyei, S. K. (2018). Culture, financial literacy, and SME performance in Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1463813>
- Alharbi, R. K., Yahya, S. Bin, & Kassim, S. (2022). Impact of religiosity and branding on SMEs performance: does financial literacy play a role? *Journal of Islamic Marketing*, 13(12), 2717–2741. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2019-0162>
- AlQershi, N., Mokhtar, S. S. M., & Abas, Z. Bin. (2020). Innovative CRM and Performance of SMEs: The Moderating Role of Relational Capital. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 155. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc6040155>
- Ansar, R., Karim, M. R. A., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The impacts of future orientation and financial literacy on personal financial management practices among generation Y in Malaysia: The moderating role of gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 12(1), 1–10.



- Anshika, A., & Singla, A. (2022). Financial literacy of entrepreneurs: a systematic review. *Managerial Finance*, 48(9/10), 1352–1371. <https://doi.org/10.1108/MF-06-2021-0260>
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Fachmi, M. (2023). Pengaruh Media Sosial dan Keunikan Budaya Lokal terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 3(1), 47–53. <http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir>
- Gunawan, A., & Safira, H. Z. (2022). The Effect of Financial Literature on The Financial Management of Msmes. *International Journal Reglement & Society (IIRS)*, 3(2), 45–56.
- Maimuna, Y., Limbong, D., & Pracita, S. (2022). Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 399–416.
- Muchuchuti, K. C., & Mahambo, C. T. (2020). Financial Management Challenges: A Case of Women-owned SMMes in Gaborone. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(14), 115–119. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-14-14>
- Odebiyi, I. I., Fasesin, O. O., & Ayo-Oyebiyi, G. T. (2020). The Financial Literacy and Small and Medium Enterprises' Performance in Lagos State, Nigeria: An Empirical Approach.
- Rifani, R. A. (2022). Implementasi Layanan Food Delivery bagi Penjualan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Parepare. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 486–491.
- Satiti, N. R. (2020). Financial Literacy: An Essential In Small Medium Enterprises (SMEs) Performance. *Manajemen Bisnis*, 10(2), 51–61. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.14825>
- Shaikh, S. (2020). Challenges Faced by Women Owned Micro, Small and Medium Enterprises an An Emerging Economy.
- Sooriyakumaran, L., Thrikawala, S. S., & Pathirawasam, C. (2022). A Study Between the Association of Financial Management Practices and Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) Background. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 6(1).
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>
- Sumidartini, A. N., & Muhyi, H. A. (2022). Does financial literacy affect the resilience of small businesses in traditional markets? *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 19(2), 252–262.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65–77.
- Tumba, N. J., Onodugo, V. A., Akpan, E. E., & Babarinde, G. F. (2022). Financial literacy and business performance among female micro-entrepreneurs. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 156–167. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.12](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.12)
- Zaitul, Z., & Ilona, D. (2022). Is Financial Literacy Associated With SME Sustainability During COVID-19? *KnE Social Sciences*, 100–115.